

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang di lakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencari kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian adalah merupakan proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Pendekatan ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah menggunakan konsep atau teori

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Rajawali Pers, 1994), hal.59

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 105.

sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini akan diuji mengenai pengaruh efektifitas guru pendamping terhadap peningkatan kualitas pembelajaran taman kanak-kanak di tk al-hidayah Kanigoro 03 Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dengan cara memberi perlakuan tertentu pada beberapa kelompok dan adanya kontrol untuk perbandingan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. *Quasi Eksperimen Design* yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol. Variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>5</sup> Jadi penelitian *Quasi Eksperimen Design* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok-

---

<sup>3</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hal. 106

<sup>4</sup> Muhammad Khumaedi, "Pelatihan Analisis Statistika Penelitian Eksperimen Tiga Perlakuan Bagi Guru Guru SMK di Kota Semarang", *Jurnal rekayasa Rekayasa*, Vol. 14, No. 2, 2016

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 3

kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak digunakan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian *Quasi Eksperimen* mengambil subyek pada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti., yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah menyajikan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan kelas kontrol menyajikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara yang satu dengan yang lain sehingga penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi, dengan demikian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau *independent variabel* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) atau variabel yang mempengaruhi. Adapun yang

---

<sup>6</sup> Dr.Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61

menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran guru pendamping (X).

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas proses pembelajaran ( $Y_1$ ) dan kualitas hasil pembelajaran ( $Y_2$ ).

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B TK Al-Hidayah Kanigoro 3, Blitar. Berdasarkan studi *eksploratif* terhadap populasi penelitian dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas B adalah kurang lebih 20 siswa terdiri dari putra dan putri dan untuk mewakili jumlah dari pada populasi ini.

---

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 61

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Non Probability Sampling* dengan memakai sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>10</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas B TK Al-Hidayah Kanigoro 03 Bitar.

### D. Kisi-kisi Instruen

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, proses belajar, dan hasil belajar. Dalam penelitian yang berjudul efektifitas guru pendamping terhadap kualitas pembelajaran di taman kanak-kanak di TK Al-Hidayah Kanigoro 03 Blitar.

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket (kuesioner), sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan metode wawancara. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel

---

<sup>8</sup>Ibid. hal. 118

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.173

<sup>10</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 124

diatas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat melalui tabel berikut

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen**

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator	Fav	Unfav
1.	Guru pendamping	A. Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan dan perlindungan (perencanaan)	1) Menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. 2) Menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak. 3) Merencanakan kegiatan yang disusun berdasarkan kelompok usia.	1,2,3, 4,5,14  15 6  7	8,9 13   11,12,  10
		B. Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak (pelaksanaan)	1) Mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia. 2) Menggunakan metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak. 3) Memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak. 4) Memberikan motivasi	23,25  17  18,24, 33  19,20,	16, 32   30 31

			untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan. 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak.	26, 28 21, 22,	27, 29
		C. Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan dan perlindungan anak. (evaluasi)	1) Memilih cara-cara penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, 2) Melakukan kegiatan penilaian yang sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan, 3) Mengolah hasil penilaian, 4) Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan, 5) mendokumentasikan hasil-hasil penilaian	34, 37, 36 39, 40, 43 41, 46	44, 35, 42, 47 38, 48 , 45

### Pedoman Penskoran Angket

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas guru pendamping dengan pengukuran skala interval.

Adapun instrumen peneliti adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**

Sebelum Treatment				Aspek	Sesudah Treatment			
1	2	3	4	Kemampuan menguasai kelas	1	2	3	4
1	2	3	4	Kemampuan meningkatkan kualitas belajar	1	2	3	4
1	2	3	4	Hasil belajar	1	2	3	4

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 31-32.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar antara peserta didik yang diperlakukan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* serta peserta didik yang tidak diberi perlakuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas B TK Al-Hidayah Knigoro 03 Blitar.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Padapenelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Pemberian angket ini untuk memperoleh data yang akan yang digali dari responden. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud merupakan angket yang disajikan dalam bentuk

---

<sup>12</sup> Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 102

sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda check (✓), responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan.

#### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner berkomunikasi langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana gambaran terkait proses pembelajaran di TK Al-Hidayah Kanigoro 3 Blitar.

#### c. Metode Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodode Penelitian Pendidikan...*, hal. 203

pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>14</sup> Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru inti di Taman Kanak-kanak yang digunakan sebagai sampel penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monograf, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian dan juga foto-foto terkait kegiatan-kegiatan yang terdapat di TK yang diteliti.

## H. Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif yaitu:

#### a) Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodode Penelitian Pendidikan...*, hal. 197

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b) Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang tidak relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan pengoreksian atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c) Koding

Koding adalah pemberian tanda, simbol, atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d) Skoring

Skoring adalah memberikan angka pada lembar jawaban angket setiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat option pilihan sebagai berikut:

- 1) Konotasi tinggi diberi skor 4
- 2) Konotasi sedang diberi skor 3
- 3) Konotasi cukup diberi skor 2
- 4) Konotasi rendah diberi skor 1

#### e) Tabulasi

Tabulasi berarti data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisis kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

## **2. Tahap Kedua (Analisis Data)**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Pra Penelitian**

#### **1) Uji Validitas**

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya

dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

## 2) Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan keajegan atau konsistensi suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsistensi apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>16</sup> Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji realibilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

### b. Uji Prasyarat Hipotesis

#### 1) Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.<sup>17</sup> Dalam perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut memiliki variansi yang tidak sama (tidak homogen).

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, cet. Ke-1* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 363

b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

## 2) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.<sup>18</sup> Untuk perhitungannya peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut memiliki berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut memiliki berdistribusi normal.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu

---

<sup>18</sup> Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 37

keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>19</sup>Pada penelitian ini menggunakan Uji t-test dan Uji Manova. Dalam perhitungannya menggunakan program SPSS 16.0.

### 1) Uji T-test

Untuk menguji apakah ada efektifitas peran guru pendamping terhadap hasil belajar, dengan menggunakan t-test. Teknik ini adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>20</sup>

Tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### a) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

a.  $H_a$  : Adanya efektifitas yang signifikan guru pendamping dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TK Al Hidayah Knigoro 03 .

$H_0$  : Tidak ada efektifitas yang signifikan guru pendamping dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TK Al Hidayah Knigoro 03.

b.  $H_a$  : Ada efektifitas yang signifikan guru pendamping dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TK Al Hidayah Knigoro 03.

---

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 31

<sup>20</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal 81

$H_0$  : Tidak ada efektivitas yang signifikan guru pendamping terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di TK Al Hidayah Knigoro 03.

b) Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\leq$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.